

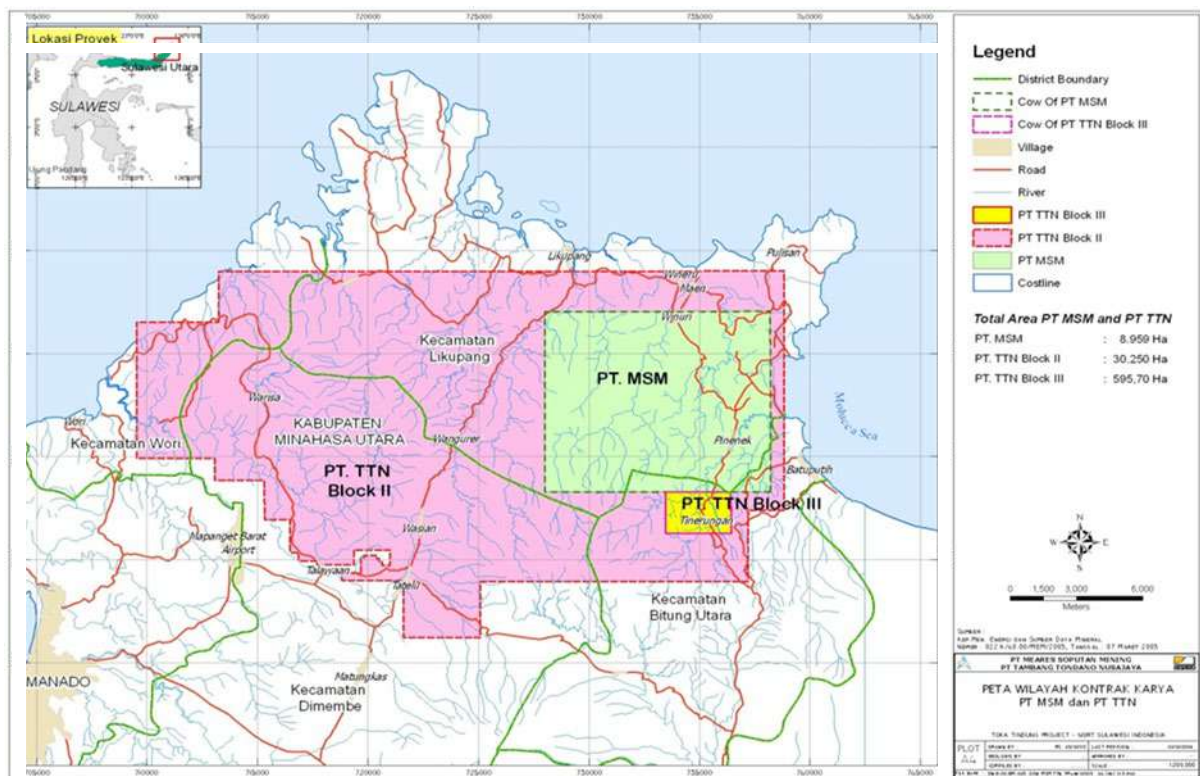
**LAPORAN KEGIATAN EKSPLORASI**  
**PT Archi Indonesia Tbk.**  
**31 Desember 2025**



PT Archi Indonesia Tbk. (“**Perseroan**” atau “**ARCI**”) merupakan Perusahaan yang memiliki 100% kepemilikan di Tambang Emas Toka Tindung, suatu tambang emas yang terletak kurang lebih 35 km arah timur laut dari Manado, Sulawesi Utara, melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, PT Meares Soputan Mining (“**MSM**”) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (“**TTN**”).

Tambang Emas Toka Tindung terdiri dari 2 (dua) Kontrak Karya dengan total luas konsesi 39.817 hektar yang terbentang di dalam dua wilayah administrasi, yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, Sulawesi Utara (Gambar 1). Kontrak Karya-Kontrak Karya tersebut berlaku sampai dengan tahun 2041 dan dimiliki oleh MSM dan TTN. Sesuai dengan Perubahan Undang-Undang Pertambangan, MSM dan TTN mendapatkan jaminan perpanjangan Kontrak Karya 2 (dua) kali lagi dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (“**IUPK**”), masing-masing perpanjangan untuk jangka waktu maksimum selama 10 tahun.

**Gambar 1. Peta Lokasi Kontrak Karya MSM dan TTN**



Kegiatan eksplorasi yang dilakukan Perseroan melalui entitas anak yaitu MSM dan TTN, untuk bulan Januari hingga Desember 2025 difokuskan pada kegiatan pengeboran eksplorasi dan pengeboran untuk peningkatan sumber daya dan cadangan, di Wilayah Koridor Timur dan di Koridor Barat.

Berikut adalah rincian kegiatan pengeboran yang dilakukan selama bulan Januari 2025 sampai Desember 2025 dengan total 397 titik bor dengan total kedalaman 85.893 meter adalah sebagai berikut:

- Pada periode Kuartal I 2025, ARCI melakukan pengeboran di 84 titik dengan total kedalaman sekitar 19.833 meter.
- Pada periode Kuartal II 2025, ARCI melakukan pengeboran di 106 titik dengan total kedalaman sekitar 20.742 meter.
- Pada periode Kuartal III 2025, ARCI melakukan pengeboran di 107 titik dengan total kedalaman sekitar 22.599 meter.
- Pada periode Kuartal IV 2025, ARCI melakukan pengeboran di 100 titik dengan total kedalaman sekitar 22.719 meter.

Kegiatan pengeboran Sumber Daya Emas dan Eksplorasi yang dilakukan menggunakan metode pengeboran *Diamond Drilling* (“DD”) dan *Reverse Circulation* (“RC”) yang dilakukan oleh PT Maxidrill Indonesia. Detail jumlah titik pengeboran dan meter pengeboran untuk masing-masing metode pengeboran ditampilkan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Rincian Hasil Pengeboran untuk Periode Januari sampai dengan Desember 2025 Berdasarkan Metode Pengeboran**

Periode	Diamond Drilling (DD)		Reverse Circulation (RC)	
	Jumlah Titik Bor	Meter Pengeboran	Jumlah Titik Bor	Meter Pengeboran
Kuartal I tahun 2025	34	10.761	50	9.072
Kuartal II tahun 2025	43	10.347	63	10.395
Kuartal III tahun 2025	44	9.592	63	13.007
Kuartal IV tahun 2025	43	9.622	57	13.097
<b>TOTAL</b>	<b>164</b>	<b>40.322</b>	<b>233</b>	<b>45.571</b>

Total biaya kegiatan Eksplorasi untuk bulan Januari 2025 sampai dengan Desember 2025 adalah kurang lebih sebesar AS\$10 juta.

Berdasarkan hasil pengeboran yang dilakukan Perseroan untuk periode Januari sampai dengan Desember 2025, berikut merupakan ringkasan penemuan signifikan yang dihasilkan:

1. Interval 18,70m dengan kadar emas 6,72 g/t pada kedalaman 153,70m – 172,40m
2. Interval 11,10m dengan kadar emas 13,66 g/t pada kedalaman 218,40m – 229,50m
3. Interval 5,40m dengan kadar emas 26,57 g/t pada kedalaman 232,40m – 237,80m
4. Interval 28,65m dengan kadar emas 4,59 g/t pada kedalaman 166,75m – 195,40m
5. Interval 37,80m dengan kadar emas 7,20 g/t pada kedalaman 178,70m – 216,50m
6. Interval 19,00m dengan kadar emas 9,15 g/t pada kedalaman 174,00m – 193,00m
7. Interval 23,00m dengan kadar emas 5,93 g/t pada kedalaman 190,00m – 213,00m
8. Interval 13,00m dengan kadar emas 16,26 g/t pada kedalaman 217,50m – 230,50m